

**PENGARUH DESAIN INTERIOR
PERPUSTAKAAN TERHADAP
MINAT BACA MAHASISWA
DI PERPUSTAKAAN
UIN WALISONGO
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

AZALIA SALSABILLA BALADRAF

NIM: 2103036018

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azalia Salsabilla Baladraf
NIM : 2103036018
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT
BACA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UIN WALISONGO
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Desember 2024

Pembuat Pernyataan



Azalia Salsabilla Baladraf

NIM: 2103036018

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:


Judul Skripsi : Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang
Penulis : Azalia Salsabila Baladraf
NIM : 2103036018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Desember 2024

DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang,


Dr. Fakhruji, M.Pd
NIP. 197704152007011032

Sekretaris Sidang,


Syaiful Bakhril, M.MSI
NIP. 198810302019031011

Penguji I,



Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 196911141994031003



Penguji II


Dr. Mukhamad Rikza, S.Pd.I, MSI
NIP. 198003202007101001

Pembimbing,


Silviatul Hasanah, M.Stat
NIP. 199408042019032014

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 13 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Desain Interior
Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa di
Perpustakaan UIN Walisongo Semarang

Nama : Azalia Salsabilla Baladraf

NIM : 2103036018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Silviatul Hasanah, M.Stat

NIP. 199408042019032014

MOTTO

“Hiduplah seperti air mengalir, tapi hiduplah dengan
sungguh-sungguh”

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap
Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan UIN
Walisongo Semarang

Nama : Azalia Salsabilla Baladraf

NIM : 2103036018

Perpustakaan berperan sebagai wadah dalam mengelola dan menyebarkan informasi. Salah satu aktivitas yang dilakukan di perpustakaan yaitu seperti membaca. Untuk mendukung proses mendapatkan informasi bagi pemustaka, pastinya didukung oleh desain yang baik dan fungsional. Dengan desain yang baik, maka pemustaka akan merasa tenang dan betah berada di perpustakaan. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh desain interior perpustakaan pada minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang. Melalui analisis kuantitatif, ditemukan hubungan yang positif antara kedua variabel. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *convenience sampling* atau sampel berdasarkan kenyamanan, dengan sampel berjumlah 96 mahasiswa yang membaca di perpustakaan. Didapatkan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,591 + 1,036X$. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa lebih dari setengah (52,2%) minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo dipengaruhi oleh desain interior dengan nilai $t_{hitung} (10,130) > t_{tabel} (1,986)$. Hasil studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa puas dengan desain perpustakaan cenderung lebih sering membaca. Hal ini mengindikasikan bahwa desain interior yang fungsional dapat menjadi ruang belajar yang menyenangkan dan inspiratif bagi mahasiswa.

Kata Kunci: *Desain interior Perpustakaan, Minat Baca*

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو
ai = أي
iy = اي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wasyukurillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan petunjukNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya Islam ke dunia.

Berkat rahmat dan kuasa Allah Swt yang tak terbatas, skripsi yang berjudul “Pengaruh Desain Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang” dapat terselesaikan untuk memenuhi sebagian syarat mendapat gelar sarjana pendidikan dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Penulis sadar bahwa keberhasilan ini tak terlepas dari dukungan dan doa dari semua pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

3. Kepala dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I, serta Baqiyatush Sholihah, S.Th.I, M.Si.
4. Dosen pembimbing skripsi, Silviatul Hasanah, M.Stat, yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam membimbing penulis selama proses penulisan tugas akhir.
5. Dosen wali, Dr. Agus Khunaifi, M.Ag, yang sudah mengarahkan penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Seluruh jajaran dosen, pegawai, dan civitas akademika UIN Walisongo atas bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama masa studi.
7. Kepala perpustakaan UIN Walisongo, Umar Falahul Alam, S.Ag, S.S, M.Hum, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan riset di perpustakaan UIN Walisongo.
8. Segenap staff perpustakaan serta mahasiswa UIN Walisongo yang telah membantu pelaksanaan riset.
9. Orang tua tercinta, Abah Fatoni dan Ibu Qodar Istinifah, yang selalu menjadi garda terdepan penulis, yang tak pernah berhenti dalam mendoakan dan mendukung penulis hingga saat ini. Terimakasih atas segala upaya, nasehat, serta doa yang tidak pernah lepas untuk anak

perempuannya ini, terimakasih atas segala pengorbanannya hingga dapat menghantarkan penulis sampai titik ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmatNya dan menjaga kalian hingga melihat penulis berhasil.

10. Kakak-kakak tercinta, Nistian Baladraf, Aulia Faruq Al-Kasyaf, dan Haidar Abu Hakim Al-Kasyaf, yang senantiasa mendorong dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih atas segala upayanya selama ini dalam membimbing adik perempuannya hingga dapat menyelesaikan pendidikan perkuliahan ini, dan tak lupa segenap saudara yang selalu ada dalam menghibur dan menyemangati penulis.
11. Sahabat serantauan, Maulida Alexandria, Zahra Zhafira, Citra Anisatun Nabila, Alvina Rahmasari, Nurul Wafiq Azizah, Vivin Nurlia Abidin, dan Lidiana, yang selalu kebersamai dan sabar mendengarkan cerita penulis. Terimakasih karena sudah sama-sama berjuang hingga akhir studi, terimakasih sudah menjadi teman curhat sekaligus penyemangat terbaik selama perkuliahan hingga skripsi selesai.
12. Sahabat seperjuangan, Wellaa Syamkhotsaa, Muhamad Alfin Yunianto, Aldo Prasetya, serta Alifah, Shakira, Eva, dan Fadilah, yang selalu menemani, dan

memberikan pengalaman terindah dalam menjalankan masa perkuliahan. Terimakasih telah menerima penulis dengan segala kekurangannya ini, dan terimakasih telah kebersamai disetiap perjuangan.

13. Teman-teman MPI A 2021 dan MPI Angkatan 2021 yang selalu ada dalam tiap proses perkuliahan.
14. Diri saya sendiri, Azalia Salsabilla Baladraf. Terimakasih karena tidak menyerah, terimakasih atas segala upaya nya dalam menjalani har-hari, terimakasih telah berjuang dan selalu mengusahakan, dan terimakasih karena mampu bertahan hingga akhir studi dengan baik. Selamat atas gelar barunya, dan semangat untuk selalu menjalani kehidupan selanjutnya.

Semarang, Desember 2024

Penulis,

Azalia Salsabilla Baladraf

NIM. 2103036018

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	2
PENGESAHAN	3
NOTA PEMBIMBING.....	4
MOTTO	5
ABSTRAK	6
TRANSLITERASI.....	7
KATA PENGANTAR.....	8
DAFTAR ISI	12
DAFTAR TABEL.....	14
DAFTAR GAMBAR.....	15
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. Deskripsi Teori.....	25
1. Desain Interior Perpustakaan	25
2. Minat Baca	34
B. Kajian Pustaka Relevan	38
C. Rumusan Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	47
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	50
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
F.	Teknik Analisis Data	53
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	62
A.	Deskripsi Data.....	62
B.	Analisis Data Penelitian.....	69
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	75
D.	Keterbatasan Penelitian	78
BAB V	PENUTUP.....	80
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		90
RIWAYAT HIDUP		105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian.....	51
Tabel 3. 2 Skala Likert	52
Tabel 4. 2 Uji Validitas.....	69
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	71
Tabel 4. 5 Uji Linearitas.....	72
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linier Sederhana	73
Tabel 4. 7 Uji T.....	74
Tabel 4. 8 Kontribusi variabel X dan Y.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	64
Gambar 4. 2 Diagram responden berdasarkan jenis kelamin	65
Gambar 4. 3 Diagram responden berdasarkan tahun angkatan	66
Gambar 4. 4 Diagram responden berdasarkan fakultas dan program studi	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi ini, investasi jangka panjang juga berlaku bagi pendidikan yang menjanjikan. Setiap orang berhak untuk mengenyam pendidikan yang layak dan berkualitas. Penopang pendidikan yang dianggap penting yaitu adanya keberadaan perpustakaan. Perpustakaan merupakan institusi yang berdedikasi untuk menghimpun, melestarikan, mengorganisasi, dan memberikan informasi secara luas. Perpustakaan diartikan juga sebagai lembaga yang menjadi tempat mengelola informasi ditengah perkembangan zaman.¹

Membaca ialah salah satu kegiatan yang sering dilakukan saat berada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Membaca merupakan salah satu tugas dan kebutuhan mahasiswa yang nantinya akan menjadikan mahasiswa dapat untuk berpikir kritis. Minat baca yang tinggi akan membuat seseorang siap

¹ Dilla Hardina Agustiani and others, 'Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyaman Membaca Pemustaka Di Perpustakaan IAIN Tulungagung', *Tibannaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4.2 (2020), hlm. 57–69.

dan bersedia untuk mendapatkan bacaannya dan membacanya atas kesadaran dirinya sendiri. Tata ruang perlu dilakukan untuk menciptakan suasana yang dapat mendukung kegiatan pengajaran merupakan usaha yang dilakukan perpustakaan untuk menarik minat pemustaka agar berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.²

Dalam perspektif Islam, pentingnya membaca dan menuntut ilmu ditegaskan dalam salah satu surat, yakni Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.³

² Moises Pinto, Tintien Koerniawati, and Anton Hermawan, ‘Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan: Studi Kasus Sophia Academic Library Di Instituto Profissional De Canossa, Dili, Timor Leste’, *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10.1 (2021), hlm. 1–16.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, Kemenag RI, 2019, hlm. 1079-1081.

Membaca bukan sebatas kegiatan akademis, namun juga sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan kita kepada Allah Swt. Data UNESCO mengindikasikan bahwa hanya 0,001% penduduk Indonesia yang memiliki minat membaca, yaitu 1 dari 1000 penduduk. Hal ini berkaitan dengan keberfungsian perpustakaan sebagai sarana pendukung dalam menuntut ilmu. Selain dapat meningkatkan minat baca, perpustakaan juga dapat mengembangkan pengetahuan literasi individu.⁴

Perpustakaan dapat dikatakan baik jika perpustakaan dapat memenuhi segala kebutuhan informasi dari pemustaka atau penggunanya. Pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman, aman, senang, dan memiliki keinginan di perpustakaan dalam jangka waktu yang lama, serta rasa ingin berkunjung kembali ke perpustakaan. Upaya dalam mewujudkan hal tersebut tidak jauh dari bagaimana perpustakaan dibuat semenarik mungkin dengan desain yang baik.⁵ Fungsi perpustakaan tidak sebagai gedung yang berisi bahan

⁴ Fadila Ita Qulloh W, 'Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 1.2 (2021), 71–78.

⁵ Cut Afrina and others, 'Pentingnya Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pengunjung Perpustakaan', *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9.1 (2023), hlm. 35–43.

bacaan dan informasi, tapi juga sebagai lingkungan yang dapat memberikan kebahagiaan/kesenangan, tempat belajar, melaksanakan riset, diskusi, hingga penggunaan internet yang difasilitasi oleh perpustakaan untuk mengakses informasi yang mutakhir.⁶

Desain dari suatu gedung atau tempat sangat penting untuk merancang bangunan, terlebih figur atau desain perpustakaan. Desain memberikan kenyamanan yang bernilai estetika bagi pemustaka dan pegawai perpustakaan. Setiap sudut desain perpustakaan memiliki tata susunan yang menarik minat kunjung dan memberikan rasa nyaman bagi pemustaka saat berada di perpustakaan. Aspek-aspek yang mengubah bentuk figur/desain seperti *layout*, ruang, sirkulasi, penerangan, warna, hingga kebisingan. Oleh karena itu, desain berperan secara aktif dan membuat hal penting yang diperhatikan, karena akan menyangkut kenyamanan pemustaka.⁷

⁶ Sri Wahyuni Panjaitan, 'Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna Di Perpustakaan Universitas Potensi Utama', *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 1.2 (2016), hlm. 142–52.

⁷ Zulfa Firdha Nita and Cut Afrina, 'Hubungan Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Solok', *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2.2 (2023), hlm. 167–178.

Perpustakaan UIN Walisongo Semarang sebagai salah satu fasilitas penunjang akademik yang memiliki desain yang telah direncanakan guna memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan mahasiswa, desain interior perpustakaan perlu untuk dievaluasi guna memastikan perpustakaan tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan menarik perhatian bagi mahasiswa.

Desain perpustakaan yang baik tidak hanya harus fungsional, namun juga harus dapat menciptakan suasana yang mendukung kegiatan belajar yang menyenangkan dan produktif. Selain itu, perpustakaan yang dirancang dengan baik berfungsi juga sebagai ruang sosial yang mendorong adanya interaksi positif antar mahasiswa. Dalam konteks ini, perpustakaan dapat dimanfaatkan juga sebagai tempat untuk bertukar ide, berdiskusi, dan mengembangkan jejaring sosial. Desain yang mendukung interaksi sosial inilah yang nantinya dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk mengunjungi dan menggunakan perpustakaan sebagai tempat yang relevan dan penting dalam kehidupan akademik mahasiswa.

Desain interior menjadi salah satu aspek yang patut untuk diteliti. Berdasarkan pra-riset yang dilakukan ke perpustakaan UIN Walisongo, ditemukan beberapa kelemahan dalam desain interior perpustakaan, seperti ketidaknyamanan pengguna akibat kebisingan dari aktivitas ruang kerja pegawai yang tidak terpisah dengan ruang baca. Hal ini selaras dengan pendapat Lasa dalam Adriana (2013), menjelaskan bahwa desain interior berperan penting karena berkaitan dengan kenyamanan pengguna, apabila pemustaka merasa nyaman di perpustakaan, maka pemustaka akan senang untuk datang kembali ke perpustakaan.

Berdasarkan paparan pada penelitian atau tulisan yang sejenis dengan penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, seperti penelitian oleh Rahman dan Jumino (2020), disimpulkan bahwa elemen desain interior yang mencakup ruang/tata letak, pencahayaan, suhu udara, dan kenyamanan di perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan pengguna.⁸

⁸ Muhammad Fadhlun Noor Rahman and Jumino Jumino, 'Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna Di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4.1 (2020), 81–98 <<https://doi.org/10.14710/anuva.4.1.81-98>>.

Perpustakaan UIN Walisongo Semarang sebagai lokasi penelitian karena belum ditemukan adanya penelitian tentang desain interior di perpustakaan ini. Berdasarkan observasi peneliti, minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang cenderung sedikit, dilihat dari banyaknya mahasiswa yang membaca bahan koleksi. Sirkulasi udara yang akan menjadi cenderung pengap jika perpustakaan dalam kondisi penuh. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh desain interior terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang. Peneliti berharap dengan penelitian ini, didapatkan gambaran yang jelas terkait bagaimana aspek-aspek desain interior perpustakaan dapat meningkatkan dan mempengaruhi minat baca mahasiswa, serta dapat memotivasi untuk mengembangkan desain interior perpustakaan menjadi lebih baik lagi.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan diatas, masalah penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah desain interior perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun sasaran yang ingin diraih yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh desain interior perpustakaan dengan minat baca mereka di perpustakaan UIN Walisongo.

Mengacu pada fokus penelitian, diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi pengembangan perpustakaan yang lebih baik.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terkait desain interior perpustakaan dan minat baca mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi universitas

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tinjauan dalam pengembangan fasilitas perpustakaan yang lebih optimal, sehingga mampu mengembangkan kualitas pendidikan dan meningkatkan minat baca mahasiswa.

- b. Bagi perpustakaan UIN Walisongo

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik bagi pengelola perpustakaan terkait desain

interior perpustakaan mempengaruhi minat baca mahasiswa, serta membantu dalam memperbaiki atau menyesuaikan desain interior perpustakaan agar lebih menarik bagi mahasiswa.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kepekaan mahasiswa terkait pentingnya desain interior perpustakaan yang nyaman dan fungsional untuk membantu aktivitas belajar dan membaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Desain Interior Perpustakaan

Desain interior perpustakaan yang menarik merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan pengembangan perpustakaan dan meningkatkan pemanfaatannya oleh pengguna. Dengan kenyamanan yang disebabkan oleh desain interior akan muncul suasana tenang, dan estetik, diharapkan para pengguna yang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk belajar dapat berkomunikasi lebih efektif dengan pustakawan. Hal ini akan membantu dalam menghasilkan ide-ide yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna perpustakaan.

Desain dari kata “*design*”, yang bermakna pola, rancangan, atau cipta, adalah suatu proses mengorganisasikan elemen desain seperti garis, bentuk, volume, tekstur, suara, warna, bau, cahaya, dan elemen lainnya untuk menghasilkan karya

tertentu.¹ Seseorang menggunakan desain sebagai gambaran atau rancangan awal saat membuat sesuatu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, desain merupakan gagasan dasar, perencanaan pola tatanan, rancangan, motif bangunan, kerangka bentuk, pola, dan corak bangunan. Desain perpustakaan, terutama perpustakaan akademik, sangat penting karena akan mempengaruhi penggunaannya. Perpustakaan harus menarik secara visual atau estetika, selaras/cocok, serta menarik pengunjung untuk datang. Desain perpustakaan harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan zaman. Meskipun prinsip dan elemen yang sama digunakan dalam desain di setiap jenis bangunan, desain perpustakaan tetap berbeda karena setiap perpustakaan memiliki misi yang berbeda.²

Desain interior merupakan prosedur untuk merencanakan, mengatur, dan menata ruangan di suatu bangunan supaya menciptakan susunan fisik yang dapat memenuhi kebutuhan.³ Desain interior

¹ Panjaitan.

² Carol R. Brown, *Interior Design for Libraries: Drawing on Function & Appeal, Science* (United States of America: American Library Association, 2002), hlm. 1-2.

³ Andie A Wicaksono and Endah Tisnawati, *Teori Interior* (Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup), 2014), hlm. 6.

bertujuan untuk mengembangkan kualitas secara fungsional, pengayaan, estetika, serta psikologis seseorang ketika berada di dalam ruangan.⁴ Desain interior perpustakaan berkaitan dengan kenyamanan pengguna, pengguna cenderung akan kembali berkunjung apabila merasa nyaman dan senang ketika di perpustakaan. Tata ruang perpustakaan akan berdampak pada kreativitas, efisiensi, produktivitas, dan kenyamanan penggunanya.

Lasa HS mengatakan bahwa tata ruang harus direncanakan secara menyeluruh dengan pertimbangan keserasian ruang.⁵ Dalam hal ini, tata ruang baca, koleksi, dan sirkulasi harus direncanakan dengan mempertimbangkan penggunaan sistem tata sekat, tata parak, serta tata baur.⁶

- 1) Tata sekat, merujuk pada metode untuk mengatur ruang koleksi berada pada ruang

⁴ Slamet Khoeron, 'Kualitas Desain Interior Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) Ditinjau Dari Persepsi Pemustaka', *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 6.2 (2023), 189–219.

⁵ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hlm. 157.

⁶ Wiyarsih Wiyarsih, 'Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior Di Perpustakaan Fakultas MIPA UGM', *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 8.1 (2017), 67–76.

tersendiri, sehingga pengunjung tidak dapat memasuki ruang koleksi. Buku yang akan dipinjam dan dibaca akan diambilkan dan dikembalikan oleh petugas.

- 2) Tata parak, yaitu struktur ruang perpustakaan yang menjauhkan koleksinya dari ruang baca. Perbedaan antara tata parak dan tata sekat yaitu bahwa dalam tata parak pemustaka dapat mengambil koleksi yang dibutuhkan dan kemudian meminjamnya untuk dibaca di area yang disediakan.
- 3) Tata baur, yang berarti koleksi disatukan dengan ruang baca, sehingga memudahkan pemustaka untuk mencari, meminjam, dan mengembalikan koleksi.

Tata letak ruang, pencahayaan, sirkulasi udara, tata suara, dan warna merupakan beberapa elemen yang memiliki pengaruh pada desain interior perpustakaan.⁷

- 1) Tata letak ruang

Tata ruang dalam perpustakaan bukan hanya sebatas ruangan dan fasilitas dalam gedung saja, melainkan segala hal yang ada

⁷ Firdha Nita and Afrina.

baik didalam dan diluar perpustakaan. Ruang perpustakaan yang teratur dapat memuaskan bagi pemustaka dan pustakawan. Karakteristik ruang perpustakaan seperti fungsional, beragam, praktis, mudah diakses, interaktif, aman, nyaman, efisien, mendukung, ramah pengguna. Apabila ruang perpustakaan tertata dengan cara yang indah dan teratur, pemustaka akan merasa nyaman. Perpustakaan mempunyai beberapa area, seperti area koleksi, area pemustaka, serta area tambahan seperti toilet, ruang tamu, teater, dan lobi.⁸

2) Pencahayaan

Pencahayaan perpustakaan sangat penting untuk aktivitas pemustaka, yang umumnya lebih suka membaca bahan bacaan di ruang baca. Hal ini karena tempat yang penting dan paling diperlukan bagi pemustaka yaitu ruang baca. Penerangan atau pencahayaan perpustakaan yang baik tidak membuat mata silau atau membuat orang jenuh/bosan membaca. Pencahayaan perpustakaan dirancang untuk memaksimalkan fungsi

⁸ Khoeron.

perpustakaan. Pencahayaan tidak hanya membuat ruangan terlihat lebih baik, tapi juga dapat meningkatkan suasana hati seseorang dan menonjolkan adanya keindahan.⁹ Pencahayaan yang terlalu keras dapat membuat mata silau, sedangkan pencahayaan yang terlalu lembut mungkin juga tidak memberikan cukup cahaya untuk membaca, menulis, atau pekerjaan lain yang berkaitan dengan penggunaan cahaya. dengan demikian, pemilihan cahaya yang tepat dapat meningkatkan kualitas ruangan atau menghancurkan kegunaan ruangan. Berdasarkan SNI 6197:2020 tentang konservasi energi pada sistem pencahayaan, tingkat pencahayaan rata-rata pada ruang baca perpustakaan adalah 300 lux.¹⁰ Menurut Leighton dan Weber dalam Gail terdapat beberapa aspek sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan pencahayaan yang tepat bagi perpustakaan, yaitu silau pantulan, silau

⁹ Erika Mondang Septiani and Jumino, 'Persepsi Pemustaka Pada Desain Interior Ruang Baca Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Kediri', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4.3 (2015), 71–80 <<https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>>.

¹⁰ Badan Standardisasi Nasional, 'SNI 6390:2020, Konservasi Energi Sistem Tata Udara Bangunan Gedung', 2020.

langsung, kontras, kualitas pantulan, bentuk, intensitas, warna, hingga biaya perbaikan.¹¹

3) Sirkulasi Udara

Sirkulasi udara yang baik atau dikenal sebagai ventilasi dapat menangani masalah seperti udara panas, bau, debu, apek, gas, dan kelembaban. Untuk menjaga keawetan peralatan dan koleksi perpustakaan yang ada, suhu perpustakaan harus diatur agar kelembaban dan suhu tetap stabil. Terdapat dua jenis ventilasi atau sirkulasi udara, yaitu aktif misalnya AC, kipas, dan pasif seperti angin yang masuk dari celah jendela.¹² Menurut Perpustakaan Nasional RI No 5 Tahun 2024, kelembaban udara pada penyimpanan koleksi berkisar pada 45% - 60%. Lalu suhu ruang baca, koleksi, dan ruang kerja pustakawan berkisar

¹¹ Gail M. Staines, *Universal Design: A Practical Guide to Creating and Recreating Interiors of Academic Libraries for Teaching, Learning and Research* (Oxford: Chandos Publishing, 2012), hlm. 56.

¹² Itsna Dewi Larasati and Prisca Budi Juvitasari, 'Desain Interior Dan Minat Kunjung Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Trenggalek', *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 14.1 (2022), hlm. 1–15.

20°C - 24°C.¹³ Suhu yang terlalu tinggi akan membuat tubuh merasa cepat lelah, begitupun suhu yang terlalu rendah akan mengurangi produktivitas dan semangat.

4) Tata Suara

Tata suara atau dikenal sebagai akustik dirancang untuk mengurangi kebisingan yang ada dalam ruangan seperti bunyi mesin ketik, komputer, fotocopy, kipas, AC, hingga derap langkah dan pembicaraan seseorang, dan kebisingan dari luar ruangan seperti kebisingan dari lintasan kendaraan bermotor.¹⁴ Perpustakaan dapat menciptakan ruang baca yang efektif dengan mengontrol kebisingan. Tingkat gangguan kebisingan terhadap manusia terdiri dari tiga faktor, yaitu lamanya bunyi, intensitas dan frekuensi dari bunyian, yang semakin lama semakin didengar akan berdampak buruk pada indera pendengaran, yang menyebabkan penurunan fungsi pendengaran. Penataan tata suara perpustakaan

¹³ Peraturan Perpustakaan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

¹⁴ Khoeron.

yang baik dan terkontrol sangat penting untuk memberikan pengalaman membaca yang nyaman bagi pengunjung.¹⁵

5) Warna

Warna merupakan kesan yang didapat dari indera mata pantulan cahaya dari benda-benda yang mengenainya. Warna mempunyai kekuatan dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan suatu arti tanpa berkata kata. Salah satu fungsi penting dari penggunaan warna dalam suatu ruangan yaitu menciptakan suasana yang tenang dan damai. Warna memberikan ekspresi pada perasaan dan jiwa seseorang. Setiap warna dapat memberikan kesan dan identitas yang berbeda tergantung pada kondisi sosial pengamatnya.¹⁶ Pemilihan warna perlu memperhatikan bahwa koleksi dan materi lainnya telah memberikan banyak warna, seperti pemilihan warna yang cerah dapat

¹⁵ Firdha Nita and Afrina.

¹⁶ Yunvrid Imanuel Taneofeto, Anton Hermawan, and Elizabeth Sri Lestari, 'Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Timor Tengah Selatan', *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7.2 (2023), hlm. 168–77.

membuat objek terlihat lebih besar, sedangkan warna gelap membuat objek terlihat lebih kecil.¹⁷

2. Minat Baca

Minat baca, gabungan dari kata minat yang bermakna perhatian, kesukaan atau kecenderungan hati terhadap suatu aktivitas, dan membaca sebagai proses yang melibatkan pengenalan, pemahaman, dan interpretasi terhadap simbol tertentu yang mengandung makna.¹⁸ Secara terminologi, minat berarti perasaan lebih gembira dan tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan yang timbul secara alami. Minat dapat berasal dari pengalaman dan usaha seseorang, atau dari adanya keinginan dan kesukaan seseorang terhadap benda mati atau hidup yang nantinya menimbulkan rasa senang.¹⁹ Minat atau *interest* menurut Muhibbin Syah diartikan sebagai kecenderungan dan gairah atau kemauan yang besar

¹⁷ Brown, "*Interior Design for Libraries ...*", hlm. 107.

¹⁸ Zulfan Efendi, Wahyu Nur Hisyam, and Andhita Risiko Faristiana, 'Kuranginya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa', *Student Scientific Creativity Journal*, 1.4 (2023), 382–98.

¹⁹ Hengki Wijaya and others, 'Persepsi Mahasiswa Mengenai Beban Tugas Membaca Terhadap Minat Baca Mahasiswa', *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 2.1 (2021), 31–55.

pada suatu hal yang dirasakan oleh seseorang.²⁰ Sehingga minat merupakan segala hal yang disenangi tanpa ada paksaan yang muncul dari diri seseorang dan membuatnya ingin melakukan hal tersebut.

Membaca merupakan proses mendapatkan, yaitu dengan menulis, menafsirkan, mengevaluasi, serta merefleksikan makna tersebut. Membaca tidak hanya dengan mengucapkan kata-kata, namun juga memahami maknanya, lalu menafsirkan, menilai, dan merenungkannya kembali untuk mendapatkan pemahaman yang luas.²¹ Membaca adalah salah satu kebutuhan dan tugas mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan yang baru, mendapatkan inspirasi, serta dapat berpikir kritis. Membaca diartikan juga sebagai suatu hasrat yang muncul dari diri sendiri hingga akhirnya memotivasi individu untuk membaca, seperti membaca media cetak/koran, majalah, referensi akademik, buku cerita, dan buku

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 133.

²¹ Risma Niswaty and others, 'Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa', *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8.1 (2020), hlm. 71–78.

non-fiksi.²² Membaca menurut Bond dan Wagner dalam Prastowo, ialah cara seseorang dalam menyerap informasi untuk menangkap esensi tulisan yang dimaksud penulis, menginterpretasi dan menilai ide-ide tersebut, lalu merefleksikannya atau bertindak sesuai dengan ide tersebut.²³

Minat baca menurut Rahim, yaitu kehendak yang tinggi dan dikombinasikan dengan upaya seseorang untuk membaca.²⁴ Dengan demikian, minat baca merujuk pada ketertarikan dan ketersediaan seseorang untuk meluangkan waktu membaca dari berbagai jenis literatur, baik akademik maupun non-akademik. Seseorang dengan minat baca yang tinggi akan cenderung mencari dan mengakses beberapa sumber informasi secara mandiri tanpa paksaan atau tuntutan dari pihak lain. Secara global, minat baca dipengaruhi oleh faktor internal seperti umur, kecerdasan seseorang, gender, keterampilan membaca, perilaku dan emosional individu, serta faktor eksternal

²² Pinto, Koerniawati, and Hermawan.

²³ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 371.

²⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 28.

seperti teknologi, lingkungan, ekonomi, latar belakang, serta faktor dari buku itu sendiri, seperti judul, isi buku, dan harga.²⁵ Menurut Burs and Lowe pada Prasetyono, minat membaca dapat diukur melalui:²⁶

- a. Kebutuhan pada bacaan, seperti memiliki buku bacaan yang dibaca ketika berkunjung ke perpustakaan.
- b. Tindakan untuk mencari bacaan, dengan membeli buku atau mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku.
- c. Perasaan senang pada bacaan, tanpa adanya rasa terpaksa.
- d. Rasa tertarik pada bacaan.
- e. Kemauan untuk selalu membaca, ditandai dengan aktivitas membaca dan menjadikan membaca adalah suatu hobi.
- f. Tindak lanjut, dengan membuat ringkasan dari apa yang telah dibaca.

²⁵ Dede Mardiah, 'Systematic Literature Riview Terhadap Minat Baca Di Indonesia', *Jurnal Pena Ilmiah*, 5.1 (2023), hlm. 33–44.

²⁶ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2008), hlm. 58-59.

B. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti memahami bahwa riset ini tidak dapat dikategorikan sebagai penemuan yang sama sekali baru. Beberapa penelitian yang serupa dengan judul “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan UIN Walisongo”, akan diuraikan dalam kajian pustaka ini.

1. Penelitian oleh Yunvrid Imanuel Taneofeto, Anton Hermawan, dan Elizabeth Sri Lestari pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Timor Tengah Selatan”. Penelitian ini membahas enam indikator desain interior perpustakaan, yaitu tata ruang perpustakaan, tata letak, ventilasi udara, penerangan, corak, dan bunyi. Selain itu, penelitian ini membahas minat pengunjung perpustakaan yang memiliki lima indikator yaitu rasa tertarik untuk mencari informasi, fasilitas yang ditawarkan, keinginan untuk mencoba mengunjungi, pertimbangan untuk berkunjung, dan keinginan untuk mengunjungi lagi. Hasil penelitian dan pembahasan menggunakan analisis kuantitatif, ditemukan bahwa desain interior memiliki pengaruh

dalam mengembangkan minat kunjung masyarakat, yang menunjukkan bahwa desain interior memainkan peran yang relatif tinggi untuk mengembangkan minat kunjung masyarakat.²⁷

2. Penelitian oleh Zulfa Firdha Nita dan Cut Afrina pada tahun 2023, dengan judul “Hubungan Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Solok”. Penelitian ini membahas desain interior, termasuk tujuan, komponen, dan faktor yang mempengaruhi desain interior perpustakaan. Selain itu, kenyamanan bagi pembaca yang mencakup kenyamanan fisik, fasilitas, dan mental. Hasil penelitian dan pembahasan dengan metode kuantitatif, dibuktikan adanya korelasi yang baik antara desain interior perpustakaan dan kenyamanan pemustaka sebesar 44%. Dengan demikian, desain interior perpustakaan berpengaruh secara signifikan pada kenyamanan pemustaka.²⁸
3. Penelitian oleh Moises Pinto, Tintien Koerniawati, dan Anton Hermawan pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap

²⁷ Taneofeto, Hermawan, and Lestari.

²⁸ Firdha Nita and Afrina.

Minat Baca Pengguna Perpustakaan: Studi Kasus *Sophia Academic Library* di Instituto Profissional De Canossa, Dili, Timor Leste”. Penelitian ini membahas penataan ruang di perpustakaan yang menarik minat baca di perpustakaan *Sophia Academic Library*. Analisis data mengungkapkan bahwa minat baca dipengaruhi oleh tata ruang. Tata ruang yang baik dan suasana yang kondusif dapat membuat pengguna merasa nyaman yang akhirnya berpengaruh pada frekuensi membaca. Kenyamanan yang tercipta itulah yang nantinya akan membuat pengguna ingin menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca di perpustakaan *Sophia Academic Library*.²⁹

4. Penelitian oleh Azaz Akbar, Titin Usmar, Agusalin, A Muh Ali, Nasrullah pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian ini membahas terkait kualitas pelayanan, seperti pelayanan lisan, tulisan, dan tindakan. Terdapat empat dimensi dalam menguji minat baca siswa SD, yaitu kegemaran, minat, kepedulian, dan partisipasi. Hasil penelitian dan pembahasan

²⁹ Pinto, Koerniawati, and Hermawan.

mengungkapkan adanya pengaruh pada kualitas layanan pada minat baca siswa.³⁰

5. Penelitian oleh Amira Oribia Wanda Sasmita pada tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Desain Interior terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya”. Penelitian ini fokus pada desain interior perpustakaan dan komponennya, seperti pencahayaan, power seperti elektronik, dan konservasi energi, serta elemen desain interior seperti tembok, lantai, pintu, plafon, penerangan, pemak-pernik, furnitur, akustik, dan ventilasi. Selain itu, produktivitas kerja dan indikatornya yang mencakup hasil maksimal, peralatan terbaik, karyawan yang kreatif, inisiatif, dan sikap kerja yang tepat. Hasil penelitian dan pembahasan mengungkapkan bahwa tata letak dan temperatur merupakan dua faktor utama yang memiliki pengaruh pada produktivitas kerja pustakawan.³¹

³⁰ Azaz Akbar and others, ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), hlm. 1725–1734.

³¹ Amira Oribia Wanda Sasmita, ‘Pengaruh Desain Interior Terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya’, *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 4.1 (2020), hlm. 41–58.

6. Penelitian oleh Muhammad Fadhlun Noor Rahman dan Jumino pada tahun 2020, dengan judul “Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah”. Penelitian ini berfokus pada rasa nyaman pengguna dari desain interior, termasuk tata letak, pencahayaan, dan suhu ruang. Penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan pada 40 responden yang berkunjung ke perpustakaan. Analisis data mengungkapkan bahwa desain interior berkontribusi sebesar 48% terhadap tingkat kenyamanan pengguna.³²
7. Penelitian oleh Isman Mahmudah pada tahun 2023, dengan judul “Tanggapan Pemustaka Terhadap Desain Interior (Studi Deskriptif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan)”. Penelitian ini membahas persepsi pemustaka tentang tata ruang, pencahayaan, warna, ventilasi, dan bunyi. Penelitian ini melibatkan 81 partisipan yang datang ke perpustakaan sepanjang tiga bulan pada tahun 2021. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pemustaka merasa tenang berada di

³² Rahman and Jumino.

perpustakaan dengan elemen warna memiliki skor tertinggi, yaitu rata-rata 3,49 dan berada di kategori setuju. Ini menunjukkan bahwa desain interior perpustakaan membuat pembaca merasa nyaman ketika berada di perpustakaan.³³

8. Penelitian oleh Tilal Afian dan Rizka Donny pada tahun 2021, yang berjudul “Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca”. Penelitian ini membahas upaya yang diberikan oleh perpustakaan dalam melakukan inovasi pada fasilitas perpustakaan agar peserta didik merasa nyaman berada di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan inovasi dari fasilitas perpustakaan yang menarik dapat membuat peserta didik menjadi senang untuk berada di perpustakaan, yang nantinya akan meningkatkan minat membaca peserta didik. Peserta didik yang sebelumnya tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan, menjadi lebih semangat dan betah berada didalam perpustakaan.³⁴

³³ Ismah Mahmudah, ‘Tanggapan Pemustaka Terhadap Desain Interior (Studi Deskriptif Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan)’, *Librarianship in Muslim Societies*, 2.1 (2023), hlm. 91–104.

³⁴ Tilal Afian, Rizka Donny, and Agung Saputra, ‘INOVASI FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR DALAM

9. Penelitian oleh Mercyana Trianne Zebua (2019), yang berjudul “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca di Perpustakaan Daerah Propinsi Papua”. Penelitian ini membahas apakah terdapat pengaruh dari desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan daerah Propinsi Papua yang nantinya akan mendorong peningkatan minat baca pengunjung di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca di masyarakat karena kurangnya akomodasi fasilitas perpustakaan. Perpustakaan perlu untuk menghadirkan fasilitas penunjang agar masyarakat tertarik untuk datang membaca di perpustakaan.³⁵
10. Penelitian oleh Anisah Aruan, Azra, Fatin, dkk (2024), yang berjudul “Desain Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di

MENINGKATKAN MINAT BACA’, *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9.1 (2021), 6–12
<<https://doi.org/10.33394/VIS.V6I1.4083>>.

³⁵ Mercyana Trianne Zebua, ‘PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN DAERAH PROPINSI PAPUA’, *Jurnal MEDIAN Arsitektur Dan Planologi*, 9.2 (2020), 1–8.

SMK Tritech Informatika”. Penelitian ini membahas terkait pengembangan desain perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa, dan bagaimana strategi sekolah dalam menarik minat membaca siswa di perpustakaan SMK Tritech Informatika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang melibatkan pembiasaan, promosi, dan penciptaan lingkungan yang menarik terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMK Tritech Informatika. Adanya program kegiatan seperti diskusi, bedah buku, kontes membaca, hingga mengundang penulis atau pembicara, menjadikan perpustakaan menjadi pusat inspirasi dan pengetahuan yang memotivasi siswa untuk aktif membaca.³⁶

Perbedaan penelitian ini dari riset terdahulu berada pada variabel yang diamati serta lokasi penelitian. Penelitian ini fokus pada desain interior perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa, dengan lokasi penelitian di perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

³⁶ Anisah Aruan and others, ‘DESAIN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMK TRITECH INFORMATIKA’, *Jurnal Deflasi*, 2.1 (2024), 223–33.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan temporer dari perumusan penelitian berdasarkan pada teori dan belum mengacu pada data empiris dari pengambilan data penelitian. Hipotesis dianggap juga sebagai jawaban teoritis yang belum teruji kebenarannya secara empirik.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Yunvrid dkk (2023) menunjukkan bahwa desain interior perpustakaan berpengaruh pada minat berkunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Timor Tengah Selatan.³⁸ Penelitian lain dilakukan oleh Zulf dkk (2023), menunjukkan bahwa desain interior perpustakaan berpengaruh secara signifikan pada kenyamanan pemustaka, yang mencakup kenyamanan fisik fasilitas, dan mental.³⁹ Penelitian lainnya dilakukan oleh Anisah dkk (2024), menunjukkan bahwa dengan desain perpustakaan dan promosi yang baik, dapat meningkatkan minat baca siswa dan menjadikan perpustakaan sebagai pusta inspirasi yang memotivasi siswa untuk aktif membaca.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63-64.

³⁸ Taneofeto, Hermawan, and Lestari.

³⁹ Firdha Nita and Afrina.

Perbedaan kedua penelitian terdapat pada fokus penelitian. Yunvrid dkk (2023) berfokus pada desain interior perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka, dengan lebih menekankan bagaimana desain interior dapat memotivasi individu untuk datang ke perpustakaan. Sedangkan Zulfa dkk (2023) berfokus pada kenyamanan pemustaka, mencakup aspek fisik seperti fasilitas perpustakaan dan mental individu, serta lebih menekankan bahwa desain interior sebagai faktor yang menciptakan lingkungan nyaman bagi pengguna. Dan Anisah dkk (2024) berfokus pada desain interior yang menarik dan strategi perpustakaan yang mendukung siswa untuk aktif membaca.⁴⁰ Meskipun memiliki fokus yang berbeda, namun ketiga penelitian sepakat bahwa dengan desain interior yang mendukung, membuat pengguna tertarik untuk berkunjung dan merasa nyaman ketika di perpustakaan, yang nantinya akan mempengaruhi minat baca pengguna.

Secara umum, pada penelitian ini mengindikasikan bahwa desain interior memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu:

⁴⁰ Aruan and others.

H1 : desain interior berpengaruh pada minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

H0 : desain interior tidak berpengaruh pada minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data dari kelompok tertentu menggunakan data instrument penelitian, dengan berlandaskan pada filsafat positivisme yang didasarkan pada pengamatan dan pengukuran terhadap objek secara numerik.¹ Analisis kuantitatif diterapkan untuk memverifikasi kebenaran hipotesis yang dirumuskan.² Data yang dipergunakan yaitu data primer yang dikumpulkan tanpa perantara, seperti pada angket yang disebar, dan data sekunder dari sumber kedua, seperti observasi dan dokumentasi terkait data atau studi literatur sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian.

¹ John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (United States of America: SAGE Publications, 2014), hlm. 47-48.

² Sugiyono, "*Metode Penelitian ...*", hlm. 8-9.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah. Perpustakaan UIN Walisongo merupakan perpustakaan pusat universitas tepatnya berada di kampus 3 UIN Walisongo, salah satu perpustakaan terbaik di kota Semarang. Perpustakaan UIN Walisongo menyediakan 2 lantai untuk bahan bacaan, dengan lantai 2 untuk koleksi bacaan agama dan lantai 3 untuk koleksi bacaan umum dengan menempati gedung baru yang nyaman dan representative untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Saat ini, perpustakaan UIN Walisongo memiliki lebih dari 34.590 koleksi yang mencakup beberapa bidang ilmu pengetahuan, seperti antropologi, hukum, pendidikan, teknologi, dan masih banyak lagi. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah:

- a. Perpustakaan UIN Walisongo mempunyai fasilitas cukup lengkap dan modern, seperti ruang belajar, area diskusi, akses jurnal online, serta koleksi literatur yang luas, sehingga memungkinkan peneliti mengevaluasi beberapa

aspek desain interior perpustakaan yang mempengaruhi pengalaman mahasiswa terlebih pada minat baca mahasiswa di perpustakaan.

- b. Populasi mahasiswa UIN Walisongo yang cukup besar dan beragam dari latar belakang dan program studi, sehingga memungkinkan penelitian yang mencakup perspektif mahasiswa mengenai desain interior perpustakaan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa.
- c. Didasarkan pada pertimbangan bahwa hingga saat ini belum ditemukan adanya penelitian khusus yang mengeksplorasi pengaruh desain interior perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan.

2. Waktu Penelitian

Rentang waktu penelitian ini pada periode September s/d Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi dari objek/subjek yang telah ditentukan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan, mencakup semua individu atau

objek yang memiliki karakteristik serupa.³ Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif UIN Walisongo yang membaca di perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian jumlah populasi serta karakteristiknya. Sampel digunakan sebagai representasi keseluruhan populasi, khususnya ketika populasi terlalu besar.⁴ Pengambilan sampel merupakan prosedur untuk menetapkan jumlah sampel dari keseluruhan populasi. Metode yang digunakan tidak memberikan peluang yang sama bagi tiap anggota populasi (*non-probability sampling*).⁵ *Convenience sampling* digunakan dengan mengacu pada pengambilan data dari anggota populasi yang dengan mudah diakses dan bersedia untuk memberikan informasi atau data.⁶ Responden yang dipilih untuk metode *Convenience sampling* berdasarkan pada kenyamanan dan

³ Sugiyono, "Metode Penelitian ...", hlm. 80.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

⁵ Sugiyono, "Statistika ...", hlm. 66.

⁶ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Research Methods For Business: A Skill Building Approach (Seventh Edition)* (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2016), hlm. 247.

ketersediaan.⁷ Sampel pada riset ini adalah mahasiswa aktif yang sedang membaca di perpustakaan UIN Walisongo.

Peneliti mengajukan kuesioner pada mahasiswa yang sedang membaca di perpustakaan UIN Walisongo dalam rentang waktu di jam kunjung perpustakaan, yaitu pada pukul 10.00 s/d 14.00 WIB. Metode pengambilan sampel dilakukan akibat ketidakpastian jumlah populasi yang sebenarnya (berubah-ubah) dari jumlah mahasiswa yang membaca di perpustakaan UIN Walisongo, dengan jumlah sampel berdasarkan pada perhitungan Lemeshow menggunakan rumus pada jumlah populasi (N) tidak diketahui secara pasti.⁸

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 - P(1-P)}{d^2}$$

Dengan:

n = seluruh sampel

Z = nilai Z pada kepercayaan 95% (1,96)

⁷ John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (United States of America: SAGE Publications, 2014), hlm. 247.

⁸ Stanley Lemeshow and others, *Adequacy of Sample Size in Health Studies* (Chichester: John Wiley & Sons, 1990), hlm. 2.

$d = \text{margin of error } 10\% \text{ atau derajat ketepatan } 90\%$
 $= 0,1$

$P = \text{bagian populasi yang menjadi target } (0,5)$

Sehingga didapatkan,

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan nilai n untuk sampel penelitian yaitu sebesar 96,04 dibulatkan menjadi 96, sehingga sampel penelitian berjumlah 96 mahasiswa yang membaca di perpustakaan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh individu, objek, atau peristiwa yang berbeda-beda untuk dikaji dan ditarik kesimpulan disebut dengan variabel.⁹ Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent*), berarti penyebab atau yang mempengaruhi variabel dependen, yakni desain interior perpustakaan (X), dan variabel terikat (*dependent*),

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian ...*", hlm. 38.

berarti akibat dari variabel independen, yaitu minat baca mahasiswa (Y). Sedangkan indikator penelitian ialah tingkat ukur yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan memahami sesuatu sebagai petunjuk atau keterangan.

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Desain interior Perpustakaan (X)	<ul style="list-style-type: none"> a. Tata letak ruang b. Pencahayaan c. Sirkulasi udara d. Tata suara e. Warna
Minat Baca (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan pada bacaan b. Tindakan untuk mencari bacaan c. Rasa senang pada bacaan d. Rasa tertarik pada bacaan e. Kemauan untuk selalu membaca f. Tindak lanjut

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Angket, dikenal juga sebagai kuesioner ialah instrumen penelitian dalam pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau

pernyataan pada responden.¹⁰ Responden ialah objek/individu yang bersedia dan dapat memastikan bahwa data yang terkumpul mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Angket yang dipergunakan adalah angket tertutup, yaitu responden memberikan tanggapan singkat dengan membubuhkan tanda tertentu dari alternatif jawaban yang disediakan. *Skala Likert* memungkinkan peneliti untuk menaksir intensitas perasaan atau pikiran seseorang terhadap suatu objek atau konsep.¹¹ Peneliti akan memberikan skor dari jawaban responden dengan alternatif jawaban dan skor dengan penggunaan *Skala Likert 5* dengan skor yang diberikan terdiri dari 1-5.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Sangat Setuju	(SS)	Skor 5
Setuju	(S)	Skor 4
Ragu-Ragu	(RR)	Skor 3
Tidak Setuju	(TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	Skor 1

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 219.

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian ...*", hlm. 93.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa, baik berupa teks atau gambar, seperti buku, transkrip, berita harian, majalah, dan lainnya.¹² Dokumentasi penelitian ini berupa informasi tentang perpustakaan seperti profil perpustakaan, visi, misi, serta berkas pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian di perpustakaan UIN Walisongo Semarang.

3. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati objek yang diteliti.¹³ Peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian, yakni perpustakaan UIN Walisongo, namun hanya sebatas mengamati.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah transformasi dari data mentah hingga menjadi data yang dapat diinterpretasikan. Penelitian ini akan menganalisis desain interior perpustakaan (X) terhadap minat baca mahasiswa (Y).

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 231.

¹³ Arikunto, "*Prosedur Penelitian...*" hlm. 156.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk menemukan kelayakan poin-poin pertanyaan dalam merepresentasikan suatu variabel.¹⁴ Suatu item dianggap valid jika beberapa skor item cocok atau sejajar dengan skor total, atau jika terdapat hubungan positif yang mempengaruhi antara nilai item dan nilai keseluruhan. Guna mengecek kepastian memakai korelasi *product moment pearson* pada persamaan berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dengan:

r_{xy} : koefisien korelasi *r-pearson*

N : total sampel

ΣX : keseluruhan variabel X

ΣY : keseluruhan variabel Y

¹⁴ Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2009)., hlm. 83

¹⁵ Arikunto, "Prosedur Penelitian...", hlm. 170.

Pengambilan keputusan valid tidaknya suatu instrumen penelitian dalam kuesioner dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), berarti instrumen valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), berarti instrument tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk melihat apakah hasil pengukuran pada alat ukur serupa akan konsisten jika pengukuran dilaksanakan dua kali atau lebih.¹⁶ Reliabilitas menurut Arikunto yakni tingkat kepercayaan terhadap konsistensi hasil pengukuran.¹⁷ Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum St^2}{S^2} \right]$$

Dengan:

r_{11} : koefisien reliabilitas *alpha*
Cronbach

n : total pernyataan yang diuji

1 : bilangan konstan

S^2 : varian item total

¹⁶ Isgiyanto., "*Teknik Pengambilan Sampel ...*" hlm. 8.

¹⁷ Arikunto, "*Prosedur Penelitian...*", hlm. 196.

ΣSt^2 : total varian skor item

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak, dengan syarat bila *Cronbach alpha* > 0,6, maka instrumen reliabel, dan bila *Cronbach alpha* < 0,6, maka instrumen tidak reliabel.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian prasyarat sebelum dilakukannya analisis lebih lanjut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji sebaran data berada pada distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

1) Hipotesis

H0: residual data berdistribusi normal

H1: residual data tidak berdistribusi normal

2) Statistik Uji

$$D = \frac{Sup}{x} | F_n(x) - F_n(x) |$$

Keterangan:

$F_n(x)$ = probabilitas kumulatif sampel

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 193.

$F_0(x)$ = probabilitas kumulatif dibawah
H0

Dengan taraf signifikansi α (0,05)

3) Daerah Kritis

Terima H0 atau penyebaran data normal
bila $D < D_{\alpha,n}$, atau sig. $> 0,05$.

Tolak H0 atau penyebaran data tidak
normal bila $D > D_{\alpha,n}$, atau sig. $< 0,05$.¹⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk menguji
hubungan yang linier pada dua variabel, dengan
membandingkan nilai *deviation from linearity*
dari tabel ANOVA pada tingkatan signifikan
0,05.

1) Hipotesis

H0: variabel penelitian berpola linear.

H1: variabel penelitian tidak berpola linear.

2) Statistik Uji

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

¹⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 67.

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$\text{JK(S)} = \text{JK (T)} - \text{JK (A)} - \text{JK (b | a)}$$

$$\text{JK(TC)} = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$\text{JK(G)} = \text{JK(S)} - \text{JK(TC)}$$

Dengan:

$$\text{JK(T)} = \text{total kuadrat total}$$

$$\text{JK(a)} = \text{total kuadrat regresi (a)}$$

$$\text{JK(b | a)} = \text{total kuadrat regresi (b | a)}$$

$$\text{JK(S)} = \text{total kuadrat residu}$$

$$\text{JK (TC)} = \text{total kuadrat tuna cocok}$$

$$\text{JK (G)} = \text{total kuadrat galat}$$

3) Daerah Kritis

Terima H₀ atau ada hubungan yang linear bila nilai sig. > 0,05.

Tolak H₀ atau tidak ada hubungan yang linear bila nilai sig. < 0,05.²⁰

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana untuk mengukur hubungan sebab-akibat pada satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yang

²⁰ Gunawan, "*Mahir Menguasai SPSS ...*", hlm. 74.

hasilnya akan berguna untuk membuat putusan apakah peningkatan variabel bebas menyebabkan kenaikan atau penurunan variabel terikat.²¹ Regresi sederhana dipakai guna mengukur pengaruh antar variabel, dengan memakai rumus untuk mengetahui persamaan garis.

1) Uji Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : konstanta

b : koefisien regresi, kenaikan atau turunnya variabel Y yang disebabkan variabel X

2) Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel tak bebas.

a) Hipotesis

H₀: variabel bebas tidak memberikan pengaruh pada variabel tak bebas.

²¹ Sugiyono, "Statistika ...", hlm. 274.

H1: variabel bebas memberikan pengaruh pada variabel tak bebas.

b) Statistik Uji

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan:

r = koefisien korelasi

r² = koefisien determinasi

n = sampel

t = nilai uji t (t_{hitung}), lalu dibandingkan dengan t_{tabel} .

$$T_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

Dengan:

α = tingkat kepercayaan (0,05)

n = seluruh sampel yang digunakan.

c) Daerah Kritis

Tolak H₀ atau ada pengaruh secara signifikan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$.

Terima H_0 atau tidak ada pengaruh secara signifikan bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$.²²

²² Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 286-287.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Walisongo

Perpustakaan UIN Walisongo Semarang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang ada dalam lingkup UIN Walisongo dan telah berstatus Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada tingkat pusat. Perkembangan perpustakaan ini mengikuti perkembangan UIN Walisongo Semarang, yang diresmikan pada 15 September 1973, yakni tiga tahun pasca berdirinya UIN Walisongo. Awalnya, perpustakaan ini berada di satu ruangan gedung kampus UIN, Jl. Ki Mangunsarkoro no.17 Semarang. Pada tahun 1976, UIN merelokasi seluruh kegiatan akademiknya di Jragung, dengan perpustakaan yang bertempat di dua ruangan gedung C. Setelah itu, tahun 1979 perpustakaan telah memiliki gedung tersendiri (saat ini difungsikan sebagai gedung pasca-sarjana). Pada awal tahun 1994, perpustakaan direlokasi ke gedung

baru tingkat dua di kampus III, Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang, sampai saat ini.

a. Visi, Misi, Tujuan

1) Visi

“Menjadi pusat komunikasi ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan penelitian”.

2) Misi

a) Menyediakan sumberdaya informasi yang berkualitas untuk pembelajaran dan penelitian.

b) Menyediakan fasilitas dan sarana belajar serta akses informasi ilmiah seluas-luasnya kepada komunitas akademik UIN Walisongo dan masyarakat luas.

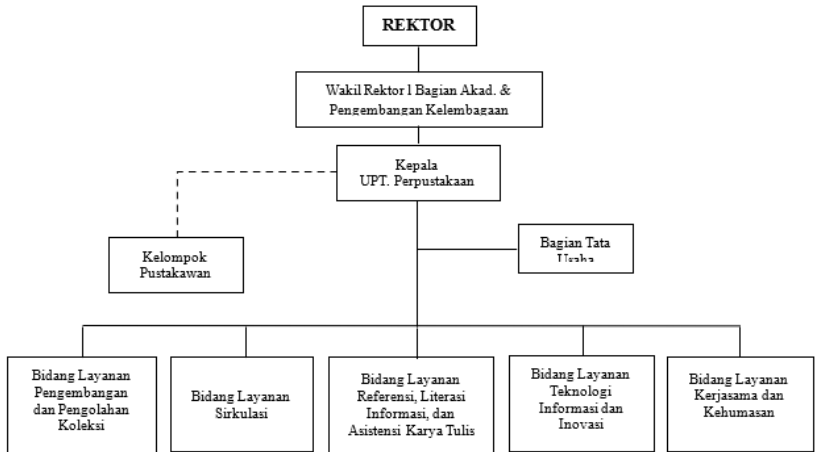
c) Mengoptimalkan pengelolaan fasilitas dan asset dalam rangka peningkatan mutu layanan perpustakaan.

3) Tujuan

Membangun perpustakaan yang dapat menjadi pusat komunikasi ilmiah masyarakat akademik dengan menyediakan koleksi yang berkualitas dan akses

informasi yang seluas-luasnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

c. Waktu Layanan

Senin s/d Jumat : Jam 08.00-18.00 WIB

Sabtu : Jam 08.00-13.00 WIB

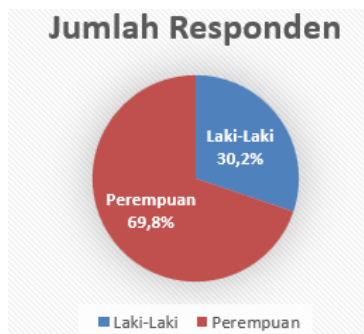
Minggu dan Hari Libur Nasional Tutup

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian bersumber dari hasil kuesioner yang dibagikan langsung kepada mahasiswa UIN Walisongo yang membaca di perpustakaan

berjumlah 96 melalui scan barcode (*QR-code*) di G-Form. Penyebaran kuesioner dilakukan dalam rentang waktu enam hari, dari tanggal 14 Oktober 2024 s/d 19 Oktober 2024. Jumlah instrumen yang digunakan sebanyak 22 butir yang terdiri dari 10 butir instrumen variabel desain interior perpustakaan dan 12 butir instrument variabel minat baca mahasiswa. Kemudian, data dianalisis dan diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 24. Data responden dikategorikan dalam beberapa kelompok, yakni berdasarkan jenis kelamin, tahun angkatan, fakultas dan program studi.

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

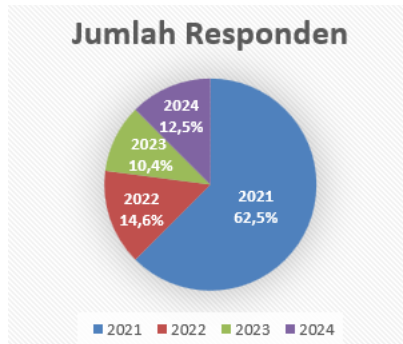


Gambar 4. 2 Diagram responden berdasarkan jenis kelamin

Gambar 4.2 memperlihatkan persentase responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 30,2% atau sekitar 29 responden,

sedangkan yang berjenis kelamin perempuan adalah 69,8% atau sekitar 67 responden, sehingga total keseluruhan responden dalam penelitian ini yaitu 96 responden.

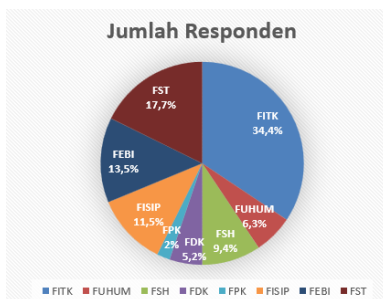
- b. Deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan



Gambar 4. 3 Diagram responden berdasarkan tahun angkatan

Gambar 4.3 memperlihatkan persentase responden angkatan 2021 adalah 62,5% atau sekitar 60 responden, angkatan 2022 sekitar 14,6% atau 14 responden, angkatan 2023 sekitar 10,4% atau 10 responden, dan angkatan 2024 sekitar 12,5% atau 12 responden.

c. Deskripsi responden berdasarkan fakultas dan program studi



Gambar 4. 4 Diagram responden berdasarkan fakultas dan program studi

Gambar 4.4 memperlihatkan persentase jumlah responden berdasarkan fakultas dan program studi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Jumlah responden FITK sekitar 34,4% atau 33 responden (13 responden MPI, 7 responden PAI, 6 responden PGMI, 3 responden PBA, 1 responden PBI, dan 3 responden PIAUD).
- 2) Jumlah responden FUHUM sekitar 6,3% atau 6 responden (2 responden IAT, 1 responden AFI, 2 responden ISAI, dan 1 responden Tasawuf dan Psikoterapi).

- 3) Jumlah responden FSH sekitar 9,4% atau 9 responden (3 responden HKI, 2 responden HPI, 1 responden Ilmu Falak, dan 3 responden HES).
- 4) Jumlah responden FDK sekitar 5,2% atau 5 responden (3 responden KPI, dan 2 responden BPI)
- 5) Jumlah responden FPK sekitar 2% atau 2 responden dari prodi Psikologi.
- 6) Jumlah responden FISIP sekitar 11,5% atau 11 responden dari prodi Ilmu Politik.
- 7) Jumlah responden FEBI sekitar 13,5% atau 13 responden (5 responden Perbankan Syariah, 5 responden EI, 1 responden Akuntansi Syariah, dan 2 responden Manajemen).
- 8) Jumlah responden FST sekitar 17,7% atau 17 responden (6 responden TI, 3 responden Pendidikan Biologi, 1 responden Pendidikan Kimia, 4 responden Matematika, 1 responden Kimia, dan 2 responden Biologi).

B. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian diterapkan ketika data dari penyebaran kuesioner kepada responden telah terkumpul. Analisis data bertujuan untuk menganalisis desain interior perpustakaan (X) terhadap minat baca (Y). Hasil penelitian tersebut nantinya diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics ver.24.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Korelasi *product moment pearson* digunakan dalam pengujian validitas di penelitian ini. Instrument diajukan terlebih dahulu kepada 50 responden, dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Didapatkan r_{tabel} (0,2006), dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $p\text{-value} < 0,05$, berarti butir pernyataan valid.

Tabel 4. 1 Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		Ket.
		r_{hitung}	r_{tabel} 5%	
Desain interior perpustakaan (X)	X.1	0,530	0,2006	Valid
	X.2	0,754		
	X.3	0,753		
	X.4	0,819		
	X.5	0,748		
	X.6	0,859		
	X.7	0,741		

	X.8	0,715		
	X.9	0,837		
	X.10	0,807		
Minat baca mahasiswa (Y)	Y.1	0,830	0,2006	Valid
	Y.2	0,777		
	Y.3	0,776		
	Y.4	0,808		
	Y.5	0,733		
	Y.6	0,747		
	Y.7	0,831		
	Y.8	0,891		
	Y.9	0,863		
	Y.10	0,857		
	Y.11	0,625		
	Y.12	0,749		

Tabel 4.1 memperlihatkan hasil uji validitas dari variabel desain interior perpustakaan dan minat baca. Didapatkan hasil keseluruhan data dari 22 butir pernyataan sudah valid, dengan $r_{hitung} > r_{tabel} (0,2006)$ dan $p\text{-value} (0,000) < 0,05$, sehingga instrument dapat diandalkan sebagai alat ukur penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reability Analysis Scale (Cronbach's Alpha) digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian ini, dengan syarat bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, berarti variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	N	Ket.
Desain interior perpustakaan (X)	0,915	10	Reliabel
Minat baca (Y)	0,944	12	Reliabel

Tabel 4.2 memperlihatkan hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach alpha* untuk variabel desain interior perpustakaan $0,915 > 0,6$, dan nilai *Cronbach alpha* untuk variabel minat baca $0,944 > 0,6$, sehingga dinilai bahwa variabel desain interior perpustakaan dan minat baca sudah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan residual data telah berdistribusi normal atau tidak, dengan syarat bila *p-value* $> 0,05$.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

Nilai K-S	<i>P-value</i>
0,074	0,200

Tabel 4.3 memperlihatkan hasil uji normalitas dengan *p-value* $(0,200) > 0,05$.

Kesimpulannya bahwa residual data telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memeriksa korelasi antar variabel bersifat linear secara signifikan atau tidak. Ketentuannya dengan menggunakan nilai *deviation from linearity* dan dibandingkan dengan tingkat signifikansi (0,05). Hubungan antar variabel dikatakan linear bila *p-value* > 0,05.

Tabel 4. 4 Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from linearity</i>	F
Minat baca*Desain interior perpustakaan	0,188	1,336

Tabel 4.4 memperlihatkan hasil uji linearitas (0,188) > 0,05, sehingga ditarik kesimpulan bahwa desain interior perpustakaan dan minat baca bersifat linear atau terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana dilakukan guna mencari pengaruh dari desain interior perpustakaan terhadap minat baca.

Tabel 4. 5 Regresi Linier Sederhana

a	b
2,591	1,036

Tabel 4.5 menunjukkan nilai constant (a) 2,591, dan nilai (b) yaitu 1,036. Persamaan regresi dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 2,591 + 1,036X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan desain interior perpustakaan, akan meningkatkan minat baca sebesar 1,036. Koefisien regresi bersifat positif (1,036), berarti bahwa arah pengaruh variabel desain interior perpustakaan terhadap minat baca adalah searah, sehingga semakin baik desain interior perpustakaan maka minat baca mahasiswa akan meningkat.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t berguna dalam memeriksa apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan pada variabel tak bebas, dengan syarat *p-value* < 0,05.

Tabel 4. 6 Uji T

Variabel	Koefisien		
	t _{hitung}	t _{tabel}	P-value
Desain interior perpustakaan* Minat baca	10,130	1,986	0,000

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa *p-value* (0,00) < 0,05, dan diketahui nilai t_{hitung} (10,130), serta t_{tabel} (1,986), yang diperoleh dari:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t_{(\alpha/2; n-2)} \\ &= t_{(0,05/2; 96-2)} \\ &= t_{(0,025; 94)} = 1,986 \end{aligned}$$

Sehingga dengan nilai t_{hitung} (10,130) > t_{tabel} (1,986) dan *p-value* (0,00) < 0,05, bermakna bahwa tolak H_0 , atau berpengaruh secara signifikan pada desain interior perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa.

c. Kontribusi variabel X dan Y (R-Square)

Uji R-square dilakukan untuk melihat besarnya sumbangan pengaruh oleh variabel

desain interior perpustakaan terhadap minat baca.

Tabel 4. 7 Kontribusi variabel X dan Y

R	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,722	0,522	0,517

Tabel 4.7 menunjukkan hasil *R-Square* 0,522; yang memiliki arti bahwa desain interior perpustakaan memiliki pengaruh sebesar 52,2% terhadap minat baca, sementara 47,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis statistik yang sudah dilaksanakan menggunakan program IBM SPSS Statistics ver.24 berhasil mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel desain interior perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo. Hasil penelitian menjawab pertanyaan penelitian terkait sejauh mana desain interior mempengaruhi perilaku membaca mereka. Temuan penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut:

Data penelitian diperoleh dari 96 mahasiswa melalui pengisian angket yang mengukur persepsi mereka

terhadap desain interior peprustakaan dan minat baca. skala likert digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut, dengan desain interior perpustakaan yang diukur melalui 5 indikator dengan total 10 pertanyaan, sedangkan minat baca diukur melalui 6 indikator dengan total 12 pernyataan. Analisis normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* membuktikan bahwa data penelitian telah berdistribusi normal ($p\text{-value} = 0,200$). Selanjutnya, uji linearitas dengan melihat nilai *deviation from linearity* (0,188) yang mengindikasi adanya hubungan linear antara desain interior perpustakaan dan minat baca mahasiswa.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 2,591 + 1,036X$, menunjukkan hubungan linear yang positif antara desain interior perpustakaan dan minat baca, bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada desain interior perpustakaan, akan meningkat minat baca sebesar 1,036. Uji t mengkonfirmasi nilai $p\text{-value}$ (0,000) dan t hitung (10,130) mengindikasikan bahwa pengaruh desain interior perpustakaan terhadap minat baca sangat signifikan secara statistik. Selain itu, nilai *R-Square* (0,522) mengindikasikan bahwa minat baca dipengaruhi sekitar 52,2% oleh desain interior perpustakaan.

Temuan penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang positif pada desain interior perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan studi literatur sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Yunvrid Imanuel Taneofeto dkk (2023), yang membuktikan bahwa variabel desain interior berpengaruh pada minat kunjung secara signifikan. Hasil analisis regresi juga mendukung temuan tersebut, dengan nilai F_{hitung} (71,245) dan $p < 0,05$.¹

Selain itu, penelitian Zulfa Firdha Nita dan Cut Afrina (2023) memberikan dukungan terhadap temuan penelitian ini. Analisis data memperlihatkan adanya korelasi yang cukup kuat pada desain interior dengan tingkat kenyamanan pemustaka, yang terbukti dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,667. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik, yang berarti bahwa desain interior memberikan kontribusi terhadap peningkatan kenyamanan pemustaka, termasuk kenyamanan fisik, mental, dan sosial.²

Penelitian lain dilakukan oleh Moises Pinto dkk (2021). Hasil analisis menunjukkan bahwa tata ruang

¹ Taneofeto, Hermawan, and Lestari.

² Firdha Nita and Afrina.

perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca pengguna, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 31%, yang mengindikasikan bahwa sekitar 31% minat baca dipengaruhi oleh tata ruang perpustakaan. Temuan ini menunjukkan hasil bahwa terciptanya suasana yang menyenangkan akan meningkatkan minat membaca jika tata ruang tertata dengan baik.³

Hasil dari analisis dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap desain interior perpustakaan dan minat baca mahasiswa, dengan desain interior berkontribusi sebesar 52,2% terhadap peningkatan minat baca mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik desain interior perpustakaan, semakin tinggi pula minat baca mahasiswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui dalam penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan dan memiliki ruang yang luas untuk perbaikan. Adanya berbagai hambatan dan kendala dapat menjadi bahan pertimbangan untuk

³ Pinto, Koerniawati, and Hermawan.

pengembangan penelitian yang lebih komprehensif di masa mendatang.

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa aktif UIN Walisongo, sehingga hasilnya mungkin tidak sama untuk mahasiswa di universitas lain dengan desain interior perpustakaan yang berbeda.
2. Fokus penelitian ini terletak pada persepsi mahasiswa mengenai desain interior perpustakaan sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi minat membaca mahasiswa. Namun, perlu diakui bahwa perluasan penelitian pada faktor-faktor lain seperti fasilitas teknologi, interaksi sosial, dan pelayanan dapat memberikan gambaran penelitian yang lebih komprehensif.
3. Jumlah partisipan dalam penelitian ini tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 96 mahasiswa, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desain interior perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang, yang dapat disimpulkan bahwa desain interior perpustakaan yang meliputi tata letak ruang, pencahayaan, sirkulasi udara, tata suara, dan warna, berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang, yang dibuktikan dengan hasil uji t ($10,130$) $>$ t_{tabel} ($1,986$), dan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 52,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga desain interior perpustakaan yang mendukung dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan dapat meningkatkan intensitas serta kualitas membaca mahasiswa di perpustakaan.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian berjudul “pengaruh desain interior perpustakaan terhadap minat baca

mahasiswa di perpustakaan UIN Walisongo Semarang”, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

Perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan desain interior perpustakaan. Perpustakaan UIN Walisongo dapat mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap desain interiornya, dengan tetap melibatkan masukan dari pemustaka. Selain itu, perpustakaan juga perlu fokus pada peningkatan kemudahan akses terhadap koleksi bahan bacaan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, Tilal, Rizka Donny, and Agung Saputra, 'INOVASI FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9.1 (2021), 6–12
<<https://doi.org/10.33394/VIS.V6I1.4083>>
- Afrina, Cut, Saifuddin Rasyid, Hanifa Nazira, Annisa Oktaviani, Aqli Mazikra Yoelanda, Elvi Jurusan, and others, 'Pentingnya Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pengunjung Perpustakaan', *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9.1 (2023), 35–43
<<https://doi.org/10.20961/JPI.V9I1.67849>>
- Agustiani, Dilla Hardina, Ekis Era Artika, Tyya Sumarni Putri, Yolanda Adellia, and M. Fikriansyah Wicaksono, 'Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyaman Membaca Pemustaka Di Perpustakaan IAIN Tulungagung', *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4.2 (2020), 57–69
<<https://doi.org/10.30742/tb.v4i2.936>>
- Akbar, Azaz, Titin Usmar, Aguslim Aguslim, A Muh Ali, and Nasrullah Nasrullah, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa

Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 1725–34

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Aruan, Anisah, Azra Humaira, Fatin Syahirah, Salwa Nabila Damanik, and M. Syah Mahathir, ‘DESAIN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SMK TRITECH INFORMATIKA’, *Jurnal Deflasi*, 2.1 (2024), 223–33

Brown, Carol R., *Interior Design for Libraries: Drawing on Function & Appeal, Science* (United States of America: American Library Association, 2002)

Creswell, John W, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (United States of America: SAGE Publications, 2014)

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, Kemenag RI, 2019

Dewi Larasati, Itsna, and Prisca Budi Juvitasari, ‘Desain Interior Dan Minat Kunjung Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Trenggalek’, *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 14.1 (2022), 1–15
<<https://doi.org/10.37108/SHAUT.V14I1.468>>

- Efendi, Zulfan, Wahyu Nur Hisyam, and Andhita Risiko Faristiana, 'Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa', *Student Scientific Creativity Journal*, 1.4 (2023), 382–98 <<https://doi.org/10.55606/SSCJ-AMIK.V1I4.1676>>
- Firdha Nita, Zulfa, and Cut Afrina, 'Hubungan Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Solok', *JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2.2 (2023), 167–78 <<https://doi.org/10.31958/JIPIS.V2I2.8771>>
- Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Sleman: Deepublish, 2018)
- HS, Lasa, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005)
- Isgiyanto, Awal, *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2009)
- Khoeron, Slamet, 'Kualitas Desain Interior Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) Ditinjau Dari Persepsi Pemustaka', *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 6.2 (2023), 189–219
- Lemeshow, Stanley, David W. Hosmer Jr, Janelle Klar, and

- Stephen K Lwanga, *Adequacy of Sample Size in Health Studies* (Chichester: John Wiley & Sons, 1990)
- Mahmudah, Ismah, ‘Tanggapan Pemustaka Terhadap Desain Interior (Studi Deskriptif Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan)’, *Librarianship in Muslim Societies*, 2.1 (2023), 91–104
- Mardiah, Dede, ‘Systematic Literature Riview Terhadap Minat Baca Di Indonesia’, *Jurnal Pena Ilmiah*, 5.1 (2023),33–44
<<https://doi.org/10.17509/JPI.V5I1.65274>>
- Nasional, Badan Standardisasi, ‘SNI 6390:2020, Konservasi Energi Sistem Tata Udara Bangunan Gedung’, 2020
- Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, Muh. Nasrullah, and Rudi Salam, ‘Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa’, *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8.1 (2020), 71–78 <<https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>>
- Panjaitan, Sri Wahyuni, ‘Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna Di Perpustakaan Universitas Potensi Utama’, *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 1.2 (2016), 142–52

<<https://doi.org/10.22303/proporsi.1.2.2016.142-152>>

- Pinto, Moises, Tintien Koerniawati, and Anton Hermawan, 'Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan: Studi Kasus Sophia Academic Library Di Instituto Profissional De Canossa, Dili, Timor Leste', *LIBRARIA : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10.1 (2021), 1–16
- Prasetyono, Dwi Sunar, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2008)
- Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013)
- Qulloh W, Fadila Ita, 'Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 1.2 (2021), 71–78
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Rahman, Muhammad Fadhlun Noor, and Jumino Jumino, 'Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna Di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4.1 (2020), 81–

98 <<https://doi.org/10.14710/anuva.4.1.81-98>>

Sasmita, Amira Oribia Wanda, 'Pengaruh Desain Interior Terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya', *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 4.1 (2020), 41–58

Sekaran, Uma, and Roger Bougie, *Research Methods For Business: A Skill Building Approach (Seventh Edition)* (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2016)

Septiani, Erika Mondang, and Jumino, 'Persepsi Pemustaka Pada Desain Interior Ruang Baca Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Kediri', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4.3 (2015), 71–80
<<https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>>

Siregar, Syofian, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017)

Staines, Gail M., *Universal Design: A Practical Guide to Creating and Recreating Interiors of Academic Libraries for Teaching, Learning and Research* (Oxford: Chandos Publishing, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

———, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,

2014)

Sujarweni, Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2014)

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Taneofeto, Yunvrid Imanuel, Anton Hermawan, and Elizabeth Sri Lestari, 'Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Timor Tengah Selatan', *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7.2 (2023), 168–77
<<https://doi.org/10.30742/TB.V7I2.3009>>

Wicaksono, Andie A, and Endah Tisnawati, *Teori Interior* (Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup), 2014)

Wijaya, Hengki, Mega Lisda, Ivan Th. J. Weismann, Tri Supartini, and Ezra Tari, 'Persepsi Mahasiswa Mengenai Beban Tugas Membaca Terhadap Minat Baca Mahasiswa', *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 2.1 (2021), 31–55

Wiyarsih, Wiyarsih, 'Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior Di Perpustakaan Fakultas MIPA UGM',

UNILIB : Jurnal Perpustakaan, 8.1 (2017), 67–76
<<https://doi.org/10.20885/UNILIB.VOL8.ISS1.ART6>
>

Zebua, Mercyana Trianne, ‘PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN DAERAH PROPINSI PAPUA’, *Jurnal MEDIAN Arsitektur Dan Planologi*, 9.2 (2020), 1–8

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

1. Saya merasa puas dengan ketersediaan area baca di perpustakaan UIN Walisongo *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

2. Aksesibilitas dan navigasi ruang yang cukup, membuat saya mudah dalam mencari bacaan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

3. Saya merasa puas dengan kualitas pencahayaan alami di perpustakaan UIN Walisongo *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

4. Saya merasa puas dengan kualitas pencahayaan buatan yang ada di perpustakaan UIN Walisongo *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

5. Kualitas udara di perpustakaan UIN Walisongo membuat saya merasa nyaman *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

6. Suhu dan kebersihan di perpustakaan UIN Wallsongo membuat saya betah untuk membaca *
dalam jangka waktu yang lama

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7. Saya merasa tenang saat membaca di ruang baca perpustakaan UIN Wallsongo *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

8. Saya merasa puas dengan adanya ruang diskusi yang tertutup di perpustakaan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9. Warna furnitur dan elemen dekoratif di perpustakaan selaras dengan desain keseluruhan *
ruangan di perpustakaan

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

10. Warna keseluruhan perpustakaan membuat kesan yang menyenangkan, ramah dan
menenangkan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

11. Saya merasa mudah menemukan bacaan yang selaras dengan kebutuhan akademik saya *
di perpustakaan

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

12. Perpustakaan UIN Walisongo menyediakan bahan bacaan yang cukup lengkap untuk
menunjang akademik saya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

13. Saya merasa puas dengan kemampuan saya dalam menemukan sumber bacaan yang
berkualitas dan relevan untuk mendukung akademik saya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

14. Saya selalu ingin membaca bahan bacaan yang belum pernah saya baca di
perpustakaan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

15. Saya merasa senang membaca di perpustakaan karena koleksi buku yang beragam *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

16. Saya merasa senang saat menemukan buku yang sesuai dengan kebutuhan saya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

17. Saya merasa bersemangat dalam mencari buku yang saya butuhkan di perpustakaan UIN *
Walisongo

B *I* U ☰ ☒

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

18. Banyaknya koleksi buku di perpustakaan membuat saya tertarik untuk membacanya *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

19. Saya merasa termotivasi untuk membaca di perpustakaan UIN Walisongo *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

20. Bahan bacaan yang bervariasi membuat saya ingin selalu membaca di perpustakaan *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

21. Saya selalu membuat ringkasan setelah saya membaca buku di perpustakaan *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

22. Saya dapat mengingat kembali dan menjelaskan isi dari buku bacaan yang telah saya *
baca di perpustakaan kepada orang lain

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Lampiran 2 Karakteristik Responden

Fakultas	Program Studi	Jml resp.	Total
Angkatan tahun 2021			
FITK	Pend. Bahasa Arab	3	28
	Pend. Bahasa Inggris	1	
	Pend. Guru MI	5	
	Pend. Agama Islam	5	
	Manajemen Pend. Islam	11	
	Pend. Islam Anak Usia Dini	3	
FUHUM	Tasawuf dan Psikoterapi	1	1
FSH	Hukum Keluarga Islam	2	5
	Hukum Ekonomi Syariah	2	
	Hukum Pidana Islam	1	
FDK	Komunikasi dan penyiaran Islam	1	1
FISIP	Ilmu Politik	11	11
FEBI	Manajemen	2	9
	Ekonomi Islam	2	
	Perbankan syariah	4	
	Akuntansi Syariah	1	
FST	Pend. Kimia	1	5
	Kimia	1	
	Matematika	3	
TOTAL			60

Angkatan tahun 2022			
FITK	Pend. Agama Islam	2	4
	Pend. Guru MI	1	
	Manajemen Pend. Islam	1	
FUHUM	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	2	2
FSH	Hukum Pidana Islam	1	1
FPK	Psikologi	2	2
FEBI	Perbankan Syariah	1	1
FST	Matematika	1	1
	Pend. Biologi	3	3
TOTAL			14
Angkatan Tahun 2023			
FITK	Manajemen Pend. Islam	1	1
FUHUM	Akidah dan Filsafat Islam	1	1
FSH	Hukum Keluarga Islam	1	1
	Hukum Ekonomi Syariah	1	1
FST	Teknologi Informasi	6	6
TOTAL			10

Angkatan Tahun 2024			
FUHUM	Ilmu Seni dan Arsitektur Islam	2	2
FSH	Ilmu Falak	1	1
FDK	Komunikasi dan penyiaran islam	2	4
	Bimbingan dan penyuluhan islam	2	
FEBI	Ekonomi Islam	3	3
FST	Biologi	2	2
TOTAL			12
JUMLAH KESELURUHAN			96

Lampiran 3 Uji Validitas Desain Interior Perpustakaan

		Correlations										Desain Interior Perpustakaan
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
X.1	Pearson Correlation	1	.536**	.313*	.362**	.159	.356*	.369**	.379**	.295*	.280*	.530**
	Sig. (2-tailed)		.000	.027	.010	.269	.011	.008	.007	.037	.049	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.2	Pearson Correlation	.536**	1	.524**	.593**	.392**	.576**	.477**	.559**	.513**	.520**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.3	Pearson Correlation	.313*	.524**	1	.649**	.583**	.610**	.474**	.418**	.561**	.522**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000		.000	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.4	Pearson Correlation	.362**	.593**	.649**	1	.622**	.751**	.475**	.498**	.690**	.609**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.5	Pearson Correlation	.159	.392**	.583**	.622**	1	.683**	.519**	.391**	.640**	.676**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.269	.005	.000	.000		.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.6	Pearson Correlation	.356*	.578**	.610**	.751**	.683**	1	.608**	.518**	.721**	.699**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.7	Pearson Correlation	.369**	.477**	.474**	.475**	.519**	.608**	1	.533**	.540**	.526**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.8	Pearson Correlation	.379**	.559**	.418**	.498**	.391**	.518**	.533**	1	.598**	.503**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.003	.000	.005	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.9	Pearson Correlation	.295*	.513**	.561**	.690**	.640**	.721**	.540**	.598**	1	.786**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X.10	Pearson Correlation	.280*	.520**	.522**	.609**	.676**	.699**	.526**	.503**	.786**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Desain Interior Perpustakaan	Pearson Correlation	.530**	.754**	.753**	.819**	.748**	.859**	.741**	.715**	.837**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Validitas Minat Baca Mahasiswa

		Correlations												Minat Baca Mahasiswa
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
Y.1	Pearson Correlation	1	.778**	.739**	.607**	.587**	.609**	.657**	.602**	.629**	.613**	.427**	.578**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.778**	1	.633**	.525**	.571**	.512**	.536**	.652**	.586**	.685**	.372**	.556**	.777**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.739**	.633**	1	.582**	.453**	.710**	.740**	.651**	.624**	.507**	.283**	.513**	.776**
	Sig. (2-tailed)				.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.047	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.607**	.525**	.582**	1	.620**	.559**	.647**	.699**	.700**	.719**	.475**	.553**	.808**
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.587**	.571**	.453**	.620**	1	.545**	.524**	.703**	.637**	.710**	.323**	.366**	.733**
	Sig. (2-tailed)			.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.022	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.6	Pearson Correlation	.609**	.512**	.710**	.559**	.545**	1	.759**	.656**	.573**	.552**	.297**	.381**	.747**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000		.000	.000	.000	.000	.036	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.7	Pearson Correlation	.657**	.536**	.740**	.647**	.524**	.759**	1	.736**	.722**	.622**	.372**	.588**	.831**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000		.000	.000	.000	.008	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.8	Pearson Correlation	.662**	.652**	.651**	.699**	.703**	.656**	.736**	1	.776**	.830**	.510**	.593**	.891**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.9	Pearson Correlation	.629**	.588**	.624**	.700**	.637**	.573**	.722**	.776**	1	.804**	.525**	.633**	.863**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.10	Pearson Correlation	.613**	.685**	.507**	.719**	.710**	.552**	.622**	.930**	.804**	1	.526**	.564**	.657**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.11	Pearson Correlation	.427**	.372**	.283**	.475**	.323**	.297**	.372**	.510**	.525**	.526**	1	.670**	.625**
	Sig. (2-tailed)				.000	.022	.036	.008	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.12	Pearson Correlation	.578**	.556**	.513**	.553**	.366**	.381**	.588**	.593**	.633**	.564**	.670**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)				.000	.009	.006	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Minat Baca Mahasiswa	Pearson Correlation	.830**	.777**	.776**	.808**	.733**	.747**	.931**	.891**	.863**	.857**	.625**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reliabilitas Desain Interior Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	10

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Minat Baca Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	12

Lampiran 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.79715274
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.056
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8 Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Minat Baca Mahasiswa * Desain Interior Perpustakaan	Between Groups	(Combined)	4292.851	20	214.643	6.749	.000
		Linearity	3485.576	1	3485.576	109.591	.000
		Deviation from Linearity	807.275	19	42.488	1.336	.188
	Within Groups		2385.388	75	31.805		
	Total		6678.240	95			

Lampiran 9 Regresi Linear Sederhana

		Coefficients
		Unstandardized Coefficients
Model		B
1	(Constant)	2.591
	Desain Interior Perpustakaan	1.036

a. Dependent Variable: Minat Baca Mahasiswa

Lampiran 10 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.591	4.297		.603	.548
	Desain Interior Perpustakaan	1.036	.102	.722	10.130	.000

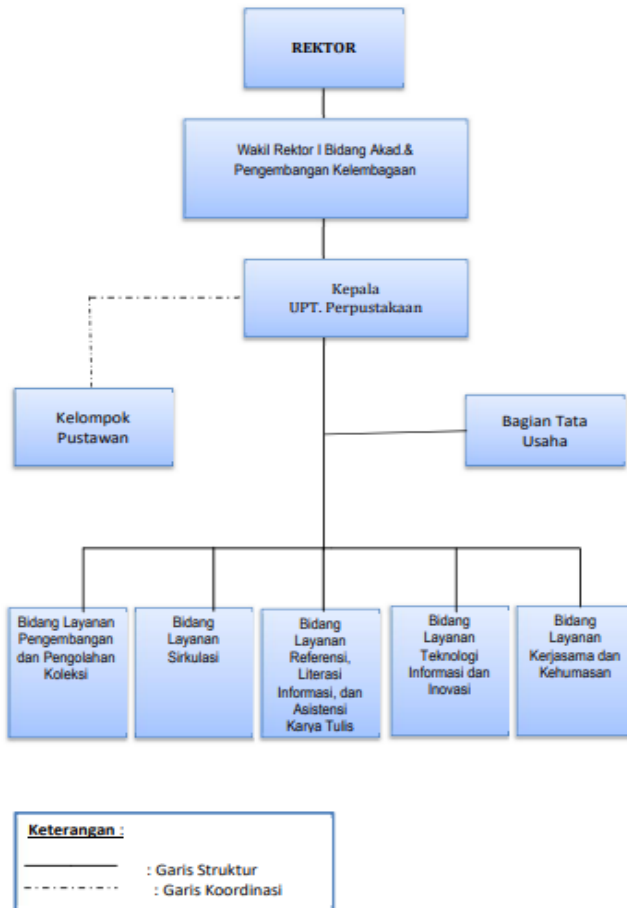
a. Dependent Variable: Minat Baca Mahasiswa

Lampiran 11 Kontribusi variabel X dan Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.522	.517	5.828

a. Predictors: (Constant), Desain Interior Perpustakaan
b. Dependent Variable: Minat Baca Mahasiswa

Lampiran 12 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Walisongo



Lampiran 13 Surat izin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. H. Muka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 4129/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2024

Semarang, 01 Oktober 2024

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Azalia Salsabilla Baladraf

NIM : 2103036018

Yth.

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Azalia Salsabilla Baladraf

NIM : 2103036018

Alamat : Perum BPI Blok A21, Purwoyoso, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang 50184

Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang**

Pembimbing :

1. Silviatul Hasanah, M.Stat

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 07 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 07 Desember 2024

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.
NIP. 196903201998831004

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 14 Surat keterangan selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngalyan Semarang 50185
Telp : (024) 7604554, e-mail : perpus@walisongo.ac.id, NPP : 3374152F2000001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 4493/Un.10.0/P.1/SP.00.08/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Umar Falahul Alam, S.Ag, SS, M.Hum.**
NIP : 19690919 200003 1 001
Pangkat / Golongan : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan
Unit Kerja : UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : **Azalia Salsabilla Baladraf**
NIM : 2103036018
Program Studi : Sarjana (S1)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Telah selesai melakukan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Walisongo Semarang selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal **7 Oktober 2024** sampai dengan **7 Desember 2024** untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Desain Interior Perpustakaan Terhadap minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan UIN Walisongo Semarang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 Desember 2024
Kepala,

UMAR FALAHUL ALAM

Lampiran 15 Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Azalia Salsabilla Baladraf
2. Tempat&Tgl. Lahir : Demak, 31 Januari 2003
3. Alamat Rumah : Kp. Domenggalan No. 13 RT
01/03, Bintoro Demak
HP : 081391444328
E-mail : azaleabaladraf31@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SD BUQ Betengan Demak
 - b. MTs NU Banat Kudus
 - c. MAN Demak
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. Pondok Pesantren Putri Al-Asnawiyah, Kudus

Semarang, Desember 2024

Azalia Salsabilla Baladraf

NIM: 2103036018